

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hasil dari penemuan dan penelitian yang dilakukan manusia sebelumnya. Perkembangan tersebut diawali dengan rasa keingintahuan manusia yang sangat tinggi, keingintahuan tersebut yang mendorong manusia untuk berupaya menjawab kenyataan-kenyataan alamiah yang ada didunia lewat berbagai cara, dan hal ini mendorong perkembangan ilmu dan pengetahuan.

Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran.¹ Sedangkan secara garis besar domain tingkat pengetahuan mempunyai enam tingkatan, meliputi: mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi.² Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dan dalam proses tersebut mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman.

Salah satu wujud pengetahuan yang dimiliki manusia adalah pengetahuan ilmiah yang lazim dikatakan sebagai “ilmu”. Ilmu merupakan bagian pengetahuan, namun tidak semua pengetahuan dapat dikatakan ilmu. Ilmu pengetahuan merupakan sebuah usaha yang bersifat multi dimensional, sehingga

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2003)

² Soekidjo Notoadmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2003)

dapat diartikan dalam berbagai cara dan tidak baku. Walaupun demikian, ilmu pengetahuan perlu dilihat sebagai suatu dasar (*basic*) proses berpikir manusia dalam melaksanakan berbagai penelitian.

Dengan demikian, jika dikaitkan dengan perguruan tinggi maka pengetahuan yaitu kemampuan dan keterampilan para tenaga pengajar (dosen) dan mahasiswa, sebagai puncak dalam kehidupan kampus harus lebih ditingkatkan. Dari pengetahuan dan hasil penelitian yang dikebangkan tersebut perlu dilakukan sosialisasi, komunikasi dan publikasi, salah satunya penerbitan jurnal ilmiah.

Dari hasil riset yang dipublikasikan melalui jurnal dapat menjadi acuan terutama dalam menetapkan suatu kebijakan. Sandstrom yang dikutip oleh Hariyah dalam Jurnal Record and Library Vol. 02 No. 02 mengemukakan bahwa:

“Journal are in almost all areas the most important medium for commucation of result, the process of publication of scientific and technical results involves referee procedures established by akademik and scholarly journals”.³

Dari ungkapan tersebut dapat dikatakan bahwa jurnal sangat penting, karena menjadi media komunikasi terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh para akademis dan ilmuwan. Seperti yang kita ketahui, jurnal ilmiah merupakan sebuah publikasi yang diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel –artikel yang merupakan produk pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil pemikiran) maupun secara logis

³ Hariyah, *Tren Penelitian Studi Islam dalam Jurnal Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI: Penggunaan Co-Words*, Jurnal Record and Librari Vol. 02 No. 02 (Desember 2016), diakses pada hari sabtu 01 Desember 2018 dari <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/article/view/7225/4406>. h. 163

dalam bidang ilmu tertentu.⁴ Jurnal ilmiah merupakan koleksi penting dalam menunjang kegiatan akademika, jurnal itu sendiri merupakan sebuah media komunikasi dan publikasi dalam dunia ilmu pengetahuan, karena memuat informasi perkembangan terbaru.

Jurnal ilmiah sebagai forum komunikasi bagi anggota masyarakat ilmiah disiplin ilmu tertentu, karena dibaca oleh anggota masyarakat tertentu, maka jurnal ilmiah harus menyajikan artikel-artikel yang sesuai dengan minat dan kepentingan tersebut. Di zaman canggih dan modern seperti sekarang ini, jurnal tidak hanya disediakan dalam bentuk tercetak, melainkan juga dalam bentuk digital yang dapat memudahkan bagi siapa saja yang membutuhkan informasi tersebut.

Peran dan fungsi jurnal ilmiah yaitu: (1) sarana komunikasi akademik antar para ilmuan (dosen/guru), (2) penyebaran hasil-hasil penelitian, (3) pengembangan budaya akademik diperguruan tinggi, (4) serta sebagai penukaran informasi untuk menghasilkan ide-ide baru akan ilmu pengetahuan dan teknologi. Aspek-aspek penting lain mengenai keberadaan jurnal ilmiah diperguruan tinggi yaitu sebagai sarana pelatihan menulis para dosen, sebagai sumber pengetahuan baru, dapat digunakan sebagai sarana perolehan angka kredit, sebagai pengangkat citra perguruan tinggi dan sebagai referensi bagi penulis lain, terlebih khusus mahasiswa.⁵

⁴ Gunawan Suryoputro, dkk, *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, (Jakarta: Uhamka Press, 2012) h. 1

⁵ Gunawan Suryoputro, dkk, *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, (Jakarta: Uhamka Press, 2012) h. 4-5

Secara konvensional kerangka keseluruhan artikel yang terdapat dalam jurnal terdapat tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal jurnal terdapat abstrak yang berisi intisari dari sebuah jurnal, yang mencakup latar belakang, masalah yang dikaji, metode, hasil dan kesimpulan serta saran. Oleh karena itu, kalimat dalam teks abstrak sangat padat, tanpa basa basi dan ringkas.⁶

Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, terdapat jurnal ilmiah yang telah diterbitkan dalam bentuk tercetak maupun jurnal dalam bentuk online. Salah satunya Jurnal Ta'dib yang berada di halaman http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ta_dib. Jurnal ta'dib merupakan jurnal ilmiah yang diterbitkan secara berkala di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yaitu *Jurnal of Islamic Education*. Jurnal ini terbit dua kali dalam setahun, setiap bulan Juni dan Desember.

Adapun jumlah artikel yang akan dijadikan penelitian dalam jurnal Ta'dib periode tahun 2010 -2018 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Artikel dalam Jurnal Ta'dib yang diterbitkan:

No	Vol, No, Bulan dan Tahun	Jumlah Artikel
1	Vol. 15, No. 1, Juni 2010	6 artikel
2	Vol. 15, No. 2, Desember 2010	6 artikel
3	Vol. 16, No. 1, Juni 2011	7 artikel
4	Vol. 16, No. 2, Desember 2011	7 artikel
5	Vol. 17, No. 1, Juni 2012	7 artikel
6	Vol. 17, No. 2, Desember 2012	7 artikel
7	Vol. 18, No. 1, Juni 2013	8 artikel
8	Vol. 18, No. 2, Desember 2013	8 artikel
9	Vol. 19, No. 1, Juni 2014	8 artikel
10	Vol. 19, No. 2, Desember 2014	8 artikel
11	Vol. 20, No. 1, Juni 2015	8 artikel

⁶ Masnur Musilich, "Bagaimana Menulis Skripsi". h. 127

12	Vol. 20, No. 2, Desember 2015	8 artikel
13	Vol. 21, No. 1, Juni 2016	8 artikel
14	Vol. 21, No. 2, Desember 2016	8 artikel
15	Vol. 22, No. 1, Juni 2017	8 artikel
16	Vol. 22, No. 2, Desember 2017	8 artikel
17	Vol. 23, No. 1, Juni 2018	8 artikel
18	Vol. 23, No. 2, Desember 2018	8 artikel

Sumber <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib>.

Berdasarkan tabel diatas, dari mulai tahun 2010 – 2018 sudah banyak penelitian yang telah diterbitkan dalam jurnal Ta'dib dengan beragam tema-tema penelitian. Dengan keberagaman subjek yang terdapat dalam abstrak jurnal tidak menutup kemungkinan terdapat kesamaan subjek penelitian yang dihadirkan dalam jurnal Ta'dib, dikarenakan belum ada tolak ukur mengenai subjek-subjek untuk menentukan tema penelitian, sehingga terhindar dari kesamaan tema atau subjek penelitian dalam jurnal Ta'dib.

Dengan latar belakang pemikiran tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai tema dalam jurnal Ta'dib dengan rentang waktu tahun 2010-2018 dengan menggunakan halaman abstrak yang akan menghasilkan kata kunci dari tema jurnal tersebut, sehingga dapat diketahui sejauh mana ruang lingkup subjek penelitian yang terdapat dalam jurnal Ta'dib dengan menggunakan analisis bibliometrika.

Okuba yang dikutip oleh Hariyah dalam jurnal Record and Library Vol. 02 No. 02 mengemukakan bahwa:

*“bibliometric approaches, whereby science can be portrayed through the result obtained, are based on the notion that the essence of scientific research is the production of “knowledge” and that scientific literature is the constituent manifestation of that knowledge”.*⁷

⁷ Hariyah, *Tren Penelitian Studi Islam dalam Jurnal Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI: Penggunaan Co-Words*, Jurnal Record and Librari Vol. 02 No. 02 (Desember 2016), diakses

Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa bibliometrika merupakan alat dimana ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diamati melalui keseluruhan produksi literatur ilmiah. Dengan memberikan informasi baru, bibliometrika dapat menjadi bantuan dalam pengambilan keputusan dan manajemen penelitian, indikator bibliometrik adalah alat praktis yang dapat digunakan secara kombinasi dengan indikator lainnya.

Objek kajian bibliometrika merupakan publikasi yang diterbitkan. Bibliometrika mengkaji distribusi kuantitatif terhadap literatur, sehingga analisis bibliometrika menggunakan riset dokumen, dan dalam hal ini yaitu riset yang telah dipublikasikan dalam jurnal Ta'dib yang dapat ditelusuri lewat <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib>.

Pritchard yang dikutip oleh pendit mengemukakan bahwa bibliometrika dapat dijadikan salah satu indikator awal penggunaan prinsip sains atau ilmu pasti alam di bidang informasi. Istilah bibliometrika itu sendiri pertama kali digunakan Alan Pritchard pada tahun 1969 untuk merujuk kepada penggunaan metode matematika dan statistika terhadap pengukuran fenomena perbukuan dan media lainnya. Hasil penelitian bibliometrika ini diterapkan untuk berbagai hal, misalnya, hukum Lotka ini dapat digunakan untuk menduga frekuensi kemunculan seorang penulis tertentu. Hukum Bradford yang dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan pengindeksan atau pembuatan abstrak atau untuk pengembangan koleksi.

Selanjutnya, hukum Zipt bibliometrika dapat digunakan untuk pengembangan sistem-temu kembali yang menggunakan pengurutan (*ranking*).⁸

Bibliometrik digunakan sebagai metodologi dalam banyak bidang ilmu pengetahuan, dan yang terpenting untuk pola publikasi dalam disiplin ilmu yang berbeda. Dalam beberapa dekade bibliometrika memberikan keuntungan dalam ilmu manajemen untuk mengambil suatu keputusan.⁹ Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrika dengan menggunakan hukum *Zipt*. Analisis bibliometrika hukum *Zipt* ini berguna untuk mengetahui arah gejala suatu fenomena yang terkandung didalam suatu dokumen. Untuk data penunjang, peneliti menggunakan abstrak jurnal online Ta'dib. Abstrak tersebut akan dianalisis menggunakan salah satu cabang keilmuan yaitu bibliometrik dengan menggunakan teknik penghitngan *Zipt Law*.

Hukum *Zipt* merupakan teknik penghitungan frekuensi kata yang bertujuan menemukan keserasian atau kecocokan rangking kata dengan informasi di dalam suatu abstrak dokumen penelitian jurnal Ta'dib, sehingga mendapatkan kata kunci yang selanjutnya akan diedukasi sebagai penentuan subjek penelitian.¹⁰

Dengan keberagaman subjek yang terdapat dalam jurnal Ta'dib, tidak menutup kemungkinan terdapat penumpukan subjek penelitian, serta belum adanya pemetaan keilmuan terhadap bidang pendidikan tersebut dikarenakan

⁸ Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: JIP-FSUI, 2003) h. 107

⁹ Mutia Farida 2010, dalam skripsi yang berjudul *Kolaborasi dan Produktivitas Pengarang Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Studi kasus pada jurnal online D-Lib Magazine dan Jurnal Information Research Tahun 2006-2009*, h. 5

¹⁰ Risha Setyowati, S.IIP 2017, *Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan (Analisis Bibliometrika-Zipt Law pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-2016)*, diakses pada hari kamis 17 Januari 2019 pukul 15:15 WIB, dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/28407/>, h. 23

belum ada tolak ukur mengenai subjek-subjek untuk menentukan tema penelitian, sehingga terhindar dari kesamaan tema atau subjek penelitian dalam jurnal Ta'dib. Dalam menentukan subjek, peneliti berpedoman pada pengelompokan subjek klasifikasi Ibnu Khaldun bidang pendidikan Islam dan Terjemahan Klasifikasi Desimal Dewey (DDC ringkas edisi ke-14) tahun 2014 serta Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan Wilayah Notasi 297 Dewey Decimal Classification (DDC) tahun 2017. Dari latar belakang yang peneliti kemukakan, peneliti tertarik untuk meneliti **“ANALISIS BIBLIOMETRIK DENGAN HUKUM ZIPT: PEMETAAN KEILMUAN BIDANG PENDIDIKAN PADA ABSTRAK JURNAL TA'DIB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG PERIODE 2010 – 2018.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana hasil pengujian hukum Zipt pada abstrak jurnal dalam menentukan subjek penelitian pada jurnal Ta'dib Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang periode 2010-2018?
2. Subjek apa yang sering dijadikan tema penelitian Jurnal Ta'dib bidang Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang periode 2010-2018?
3. Bagaimana arah visualisasi pemetaan keilmuan pada jurnal Ta'dib Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang periode 2010-2018?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang dibahas, mengingat keterbatasan waktu dalam proses penyusunan. Pada penelitian ini jurnal yang dijadikan penelitian yaitu jurnal dalam bentuk online bukan dalam bentuk tercetak, yang dapat ditelusuri dalam basis data *digital repository* UIN Raden Fatah Palembang di <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib>, dengan batasan rentang waktu selama delapan tahun, yaitu 2010- 2018.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil pengujian hukum Zipt pada abstrak jurnal dalam menentukan subjek penelitian jurnal Ta'dib Universitas Islam Negeri raden fatah Palembang periode 2010-2018.
2. Untuk mengetahui ubjek apa yang sering dijadikan tema penelitian Jurnal Ta'dib bidang Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang periode 2010-2018.
3. Untuk mengetahui visualisasi pemetaan keilmuan pada jurnal Ta'dib Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang periode 2010-2018?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, sumbang pemikiran dalam rangka untuk mengetahui gambaran dan pemetaan topik penelitian dalam jurnal Ta'dib Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan menggunakan hukum Zipt. Hukum zipt merupakan perhitungan distribusi kata atau sebaran kata yang ada pada dokumen, yang mana hasil dari pengukuran tersebut terlihat dari frekuensi kata yang sering keluar sehingga menghasilkan kata atau subjek yang diketahui inti bahasan atau topik yang terkandung di dalam dokumen tersebut. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori yang sudah ada maupun untuk penelitian lebih lanjut mengenai studi bibliometrik.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam pemilihan topik penelitian dan menjadi masukan bagi dosen maupun mahasiswa yang akan melakukan penulisan mengenai jurnal ilmiah khususnya Zipt.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian dalam karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan, bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengacu pada beberapa penelitian yaitu diantaranya:

Ahmad Riyadi dalam sebuah artikel yang diterbitkan pada jurnal Fenomena Vol. 6 No. 1, 2014 yang berjudul “Pemetaan Kajian Pendidikan Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (Suatu Analisis Bibliometrik)”. Penelitian ini mencoba untuk memetakan penelitian Pendidikan Islam berdasarkan kutipan, baik untuk literatur maupun penulis yang dikutip dengan tercantum dalam bibliografi. Kutipan nama penulis dan judul penelitian diberi peringkat untuk melihat berapa kali mereka dikutip, analisis bibliometrik juga digunakan untuk melihat perluasan Ilmu Pengetahuan dengan melihat tahun literatur ketika dikutip dalam artikel. Jenis penelitian ini yaitu penelitian campuran (*mixed research*) penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif yang dilakukan dua tahap yaitu: penelitian kuantitatif melakukan analisis bibliografi (daftar pustaka) pada setiap skripsi dan penelitian kualitatif melakukan analisis isi terhadap sitiran yang terdapat dalam skripsi.¹¹

Lukman Budiman dalam Tesis yang berjudul “Analisis Bibliometrika Berdasarkan Pendekatan Co-Words : Pemetaan Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Biologi-LIPI”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi

¹¹ Ahmad Riyadi, *Pemetaan Kajian Pendidikan Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (Suatu Analisis Bibliometrik)*, Jurnal Fenomena vol. 6, No. 1, (1 Juni 2014), diakses pada hari kamis 30 Oktober 2018, pukul 20:15 WIB. dari <http://id.portal.garuda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=400662>

mengenai gambaran peta penelitian Pusat Biologi-LIPI melalui laporan teknik. Laporan teknik merupakan dokumen yang memuat pencapaian hasil penelitian setiap tahun, laporan teknik yang dilakukan pada penelitian ini lima tahun terakhir (2006 s.d 2010). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif, metode yang digunakan adalah bibliometrika melalui analisis *co-words* dengan pendekatan subjek (kata kunci/deskriptor) pada setiap laporan teknik tersebut.¹²

Laylatul Munawaroh, dalam skripsi yang berjudul “Studi Bibliometrika Pada Abstrak Skripsi Bidang Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Periode 2012 – 2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengujian hukum Zipt pada abstrak skripsi dalam menentukan subjek penelitian, dan juga untuk mengetahui perkembangan dan subjek apa saja yang sering dijadikan tema penelitian skripsi oleh mahasiswa bidang ilmu perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang pada Periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan juga menggunakan analisis bibliometrik dengan hukum zipt.¹³

Faisol Abdul Kharis dan Amin Taufiq Kurniawan, dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 5 No. 1, 2016 yang berjudul “Pemetaan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan Kata Kunci Pada Majalah Visi Pustaka Tahun 2000-2014 (Studi

¹² Lukman Budiman (2012), *Analisis Bibliometrika Berdasarkan Pendekatan Co-Words : Pemetaan Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Biologi-LIPI* Tesis, Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, diakses pada hari kamis 30 Oktober 2018, pukul 21:10 WIB, dari <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/58686/1/2011lbu.pdf>.

¹³ Laylatul Munawaroh, 2017 dalam skripsinya yang berjudul “Studi Bibliometrik Pada Abstrak Skripsi Bidang Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Periode 2012 – 2016”

Bibliometrika Menggunakan Metode Co-Words Analysis)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui deskriptor atau kata kunci apa saja yang terdapat dalam majalah Visi Pustaka tahun 2000-2014. Metode yang digunakan yaitu metode bibliometrika dengan analisis *co-words* disertai sub analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.¹⁴

Hariyah 2016, dalam sebuah artikel yang diterbitkan Record and Library Journal Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2016 yang berjudul “Tren Penelitian Studi Islam dalam Jurnal Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI: Penggunaan *Co-Words*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kecenderungan penelitian studi islam pada artikel jurnal terbitan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama tahun 2005-2014. Penelitian ini menggunakan analisis *co-words* dengan pendekatan kuantitatif eksploratif. Pendekatan ini dilakukan untuk menjelajahi bidang-bidang yang belum diteliti sebelumnya.¹⁵

Risha Setyowati, S.IIP 2017, dalam tesisnya yang berjudul “*Trends* Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan (Analisis Bibliometrika-Zipt Law pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-2016)”. Penelitian ini berfokus kepada *trends* topik penelitian tesis mahasiswa S2 ilmu perpustakaan Universitas Gadjah Mada

¹⁴ Faisol Abdul Kharis, dkk, Pemetaan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan Kata Kunci Pada Majalah Visi Pustaka Tahun 2000-2014 (Studi Bibliometrika Menggunakan Metode Co-Words analysis), *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 5, No. 1*, (2016), diakses pada hari kamis 30 Oktober 2018 pada pukul 17:10 WIB, dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15279>.

¹⁵ Hariyah, 2016. Tren Penelitian Studi Islam dalam Jurnal Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI: Penggunaan Co-Words, *Record and Library Journal Vol. 2 No. 2* (Juli-Desember 2016), artikel ini diakses pada hari rabu 22 Januari 2019 pukul 21:29 WIB, dari <https://ejournal.unair.ac.id/RLJ/article/view/7225/4406>

(MIP-UGM) dan UIN Sunan Kalijaga (IPI-UIN SuKa) serta melihat perbandingan *trends* topik penelitian tesis pada dua Universitas penyelenggara pendidikan magister (S2) di dalam satu kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis bibliometrika-zipt law dengan taksonomi ilmu informasi-Hawkins, sampel pada penelitian ini menggunakan abstrak tesis dari mahasiswa S2 ilmu perpustakaan dari kedua Universitas tersebut.¹⁶

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan, terdapat perbedaan maupun persamaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Perbedaan terletak pada objek yang dibahas, disini peneliti menggunakan jurnal Ta'dib UIN Raden Fatah, teori yang peneliti gunakan berbeda dengan empat penelitian sebelumnya. Untuk kesamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian, yakni sama-sama membahas tentang kajian bibliometrika dan kesamaan lainnya terletak pada analisis yang digunakan peneliti yaitu hukum Zipt yang memiliki kesamaan dengan dua peneliti sebelumnya yaitu penelitian milik Laylatul Munawaroh dan Risha Setyowati, S.IIP

G. Metode Penelitian

Kata “metodologi” penelitian berasal dari kata *methodh* yang berarti tepat dan *logos* berarti ilmu pengetahuan. Jadi metode penelitian secara seksama untuk mencapai suatu tujuan, dengan demikian metode penelitian merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara

¹⁶ Risha Setyowati, S.IIP 2017. “*Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan (Analisis Bibliometrika-Zipt Law pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-2016)*”, diakses pada hari kamis 17 Januari 2019 pukul 15:15 WIB, dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/28407/>

melaksanakan penelitian.¹⁷ Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dipaparkan dengan penyajian tabel, diagram ataupun grafik.¹⁸ Metode kuantitatif dalam penelitian ini ialah metode analisis bibliometrik dengan menggunakan teori hukum Zipt.

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang Sumatera Selatan, tepatnya di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹⁹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis dan akurat.²⁰ Penelitian ini juga menggunakan analisis bibliometrika dengan

¹⁷ *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, h. 25

¹⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta, 2008.,h. 29

¹⁹ Mohammad Kasiram, "*Metodologi Penelitian*". Malang: UIN-Malang Pers, 2008. h. 149

²⁰ Humas, "*Penelitian Deskriptif Kuantitatif*". Lembaga Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Makasar, (8 April 2018) diakses pada hari minggu 25 November 2018 pukul 20:45 WIB, dari <http://penalaran-unm.org/deskriptif-kuantitatif/>.

hukum Zipt, yaitu merupakan teknik perhitungan kemunculan frekuensi kata yang akan menghasilkan beberapa subjek dari sebuah dokumen.²¹

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini yaitu hasil dokumenter dari 136 abstrak jurnal Ta'dib Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang dapat ditelusuri melalui <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib>.

b. Data Skunder

Data skunder atau literatur skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² yang mencakup literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer, yang termasuk dalam literatur skunder yaitu: abstrak, jurnal online maupun tercetak, buku online maupun tercetak, laporan penelitian, skripsi, tesis dan lain-lain.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²¹ Laylatul Munawaroh, 2017 “*Studi Bibliometrika Pada Abstrak Skripsi Bidang Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden fatah Palembang Periode 2012-2016*” h. 24

²² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.,h. 193

kesimpulannya.²³Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh abstrak yang terdapat dalam jurnal Ta'dib periode 2010-2018. Adapun populasi sebanyak 136 artikel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Artikel Jurnal Ta'dib

No	Vol, No, Bulan dan Tahun	Jumlah Artikel
1	Vol. 15, No. 1, Juni 2010	6 artikel
2	Vol. 15, No. 2, Desember 2010	6 artikel
3	Vol. 16, No. 1, Juni 2011	7 artikel
4	Vol. 16, No. 2, Desember 2011	7 artikel
5	Vol. 17, No. 1, Juni 2012	7 artikel
6	Vol. 17, No. 2, Desember 2012	7 artikel
7	Vol. 18, No. 1, Juni 2013	8 artikel
8	Vol. 18, No. 2, Desember 2013	8 artikel
9	Vol. 19, No. 1, Juni 2014	8 artikel
10	Vol. 19, No. 2, Desember 2014	8 artikel
11	Vol. 20, No. 1, Juni 2015	8 artikel
12	Vol. 20, No. 2, Desember 2015	8 artikel
13	Vol. 21, No. 1, Juni 2016	8 artikel
14	Vol. 21, No. 2, Desember 2016	8 artikel
15	Vol. 22, No. 1, Juni 2017	8 artikel
16	Vol. 22, No. 2, Desember 2017	8 artikel
17	Vol. 23, No. 1, Juni 2018	8 artikel
18	Vol. 23, No. 2, Desember 2018	8 artikel

Sumber data <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib>.

Jadi jumlah jurnal Ta'dib keseluruhan yang akan menjadi populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 136 artikel atau 136 abstrak.

b. Sampel

Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan

²³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&G". Bandung: Alfabeta, 2016. h. 117

seluruh anggota populasi sebagai objek penelitiannya.²⁴ Total keseluruhan sampel yaitu berjumlah 136 abstrak, teknik pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* dikarenakan pertimbangan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil sehingga dapat menghasilkan hasil yang sebenarnya dan komperhensif.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Dokumenter

Pada dasarnya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.²⁵ Prosedur pengumpulan data melalui dokumenter pada penelitian ini yaitu, pengumpulan abstrak dengan cara mendownload artikel yang terdapat di dalam jurnal online Ta'dib melalui <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib>, kemudian memprint semua abstrak yang terdapat di dalamnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian, yang dilakukan secara berstruktur maupun tidak berstruktur dan dapat dilakukan secara lisan dengan bertatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.²⁶ Ada beberapa jenis dalam melakukan wawancara, diantaranya: wawancara terstruktur, wawancara

²⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G". Bandung: Alfabeta, 2008., h. 85

²⁵ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Jakarta: Kencana, 2005. h. 154

²⁶ Sugiyono, 2017."Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.,h. 138

semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Disini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, dimana wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.²⁷ Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dan disini peneliti melakukan wawancara kepada bagian pengelola jurnal Ta'dib.

6. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan hal terpenting dalam penelitian, tanpa adanya analisis yang akurat tidak akan menghasilkan sesuatu yang bagus dan layak untuk dikonsumsi. Teknik analisis data diproses dengan tahapan sebagai berikut, dikutip dari Sugiyono oleh Risha Setyowati:²⁸

- a. Abstrak yang ada dihitung frekuensinya kata demi kata.
- b. Setelah kata-kata tersebut dihitung, dimasukkan kedalam tabel distribusi.
- c. Tabel disusun dari frekuensi tertinggi hingga terendah. Setelah itu, jumlah kata yang berfrekuensi dihitung dan dimasukkan ke rumus Zipt dengan menggunakan rumus:

$$r \cdot f(r) = k$$

r = peringkat kata

f(r) = frekuensi pengulangan kata pada peringkat r

k = konstanta positif

²⁷Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Jakarta: Kencana, 2005. h. 320

²⁸ Risha Setyowati, S.IIP 2017. "Trends Topik Penelitian Bidang Ilmu Perpustakaan (Analisis Bibliometrika-Zipt Law pada Abstrak Tesis Mahasiswa S2 Ilmu Perpustakaan di Universitas Gadjah Mada dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2014-2016)", diakses pada hari kamis 17 Januari 2019 pukul 15:15 WIB dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/28407/>, h.47

- d. Menghitung persentase frekuensi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N \times 100\%}$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi Kata

N = Jumlah sampel yang diolah

- e. Setelah hasil dari rumus Zipt ada (hasil tersebut disebut titik transisi-tt), diaplikasikan pada tabel, dengan menggunakan rumus perhitungan titik transisi Goffman:

$$n^2 + n - 2I_1 = 0$$

$$n_{1,2} = \frac{1}{2} (-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac})$$

n = total frekuensi kata

I_n = jumlah kata yang berbeda dengan frekuensi n

I_1 = jumlah kata yang berbeda dengan frekuensi 1

- f. Membuat grafik sebagai visualisasi hasil penelitian

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian, maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut: bagian awal yaitu judul, lembar pengesahan, lembar persetujuan, pembimbing, motto, pembahasan, kata pengantar, abstrak, daftar gambar (bila ada) dan daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa hal, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori ilmu pengetahuan yang digunakan yang bersangkutan dalam persoalan penelitian. Mengenai pengertian bibliometrik, manfaat dan tujuan serta cakupan tentang bibliometrik dan hukum zipt.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat Jurnal Ta'dib yang berada dibawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri raden fatah Palembang.

BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi hasil temuan dan hasil analisis penelitian yaitu subjek yang sering dijadikan tema dalam penelitian jurnal Ta'dib, hasil

pengujian berdasarkan hukum zipt yang menghasilkan kata kunci serta visualisasi pemetaan bidang ilmu pendidikan yang mengarahkan pada pembuktian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi pembahasan terakhir mengenai penelitian yang dilakukan dengan cara merangkum atau memberikan kesimpulan dan saran penelitian dari hasil temuan yang peneliti lakukan.